

**KURATORIAL PAMERAN *CUSTOMISED POSTURES*,
(DE)COLONISING GESTURES DI GAJAH GALLERY 2024**



PENGKAJIAN SENI

oleh:

Abdullah Rumbawa

1810154026

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI
JURUSAN TATA KELOLA SENI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

**KURATORIAL PAMERAN *CUSTOMISED POSTURES*,
(DE)COLONISING GESTURES DI GAJAH GALLERY 2024**



PENGKAJIAN SENI

oleh:

Abdullah Rumbawa

1810154026

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Tata Kelola Seni
2025

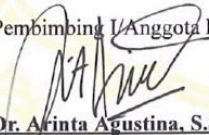
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian/~~Penciptaan~~/Perancangan* Seni berjudul:

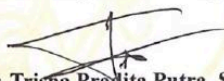
KURATORIAL PAMERAN *CUSTOMISED POSTURES, (DE)COLONISING GESTURES*
DI GAJAH GALLERY 2024

Diajukan oleh Abdullah Rumbawa, NIM 1810154026, Program S-1 Tata Kelola Seni,
Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah
dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2025 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing I/Anggota Penguji


Dr. Arinta Agustina, S.Sn., M.A
NIP. 197308272005012001

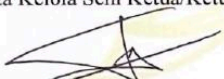
Pembimbing II/Ketua Penguji


Dr. Trisna Pradita Putra, S.Sos. M.M
NIP. 198610052015041001

Cognate/Anggota Penguji


A. Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum
NIP. 197605222006041001

Ketua Jurusan Tata Kelola Seni Program Studi
Tata Kelola Seni Ketua/Ketua Penguji


Dr. Trisna Pradita Putra, S.Sos. M.M
NIP. 198610052015041001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T
NIP. 197010191999031001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Abdullah Rumbawa

Nim: 1810154026

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi (Pengkajian) yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 20 Maret 2025

Hormat saya,



Abdullah Rumbawa

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat- Nya Tugas Akhir Penciptaan Seni dengan judul “Kuratorial Pameran *Customised Postures, (De)colonising* di Gajah Gallery 2024” dapat selesai dengan baik. Penulisan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar Sarjana Seni pada Program Studi S-1 Tata Kelola Seni. Dalam kesempatan ini, terima kasih yang mendalam dihaturkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini, di antaranya:

1. Dr. Irawandi, S. Sn., M Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn, M.Sn, M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Trisna Pradita Putra, S.Sos.,M.M. selaku Ketua Jurusan/Prodi S-1 Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik serta Dosen Pembimbing II.
4. Dr. Arinta Agustina, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran, dan tambahan ilmu dalam penyusunan skripsi.
5. Segenap dosen dan staf dari Jurusan Tata Kelola Seni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. D. Alexander Supartono dan Aisha Amrin berserta tim Gajah Gallery sebagai narasumber
7. Kedua orang tua, Alm. Adam Rumbawa dan Ibu Marlinah yang selalu memberi dukungan moral dan materi

8. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan dan
9. penulisan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini sangat disadari bahwa masih banyak kekurangan, maka dari itu diharapkan adanya masukan dan saran dari berbagai pihak. Diharapkan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, institusi, maupun penulis lainnya.

Yogyakarta, 20 Maret 2025

Abdullah Rumbawa



ABSTRAK

Praktik kuratorial mengalami pergeseran yang sangat signifikan sejak dimulainya era seni Kontemporer. Seperti yang terjadi dalam pameran *Customised Postures, (De)colonising Gesture* yang dalam penyelenggaraannya, berhasil membangun narasi besar yang meresonansikan antara arsip sejarah dengan praktik seni kontemporer. Dengan menggunakan pendekatan praktik kuratorial seni rupa, penelitian ini berfokus pada tahapan-tahapan praktik kuratorial yang dilakukan oleh Dr. Alexander pada *Customised Postures, (De)colonising Gestures* di Gajah Gallery yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana praktik kuratorial yang terjadi dalam pameran *Costumised Posture, (De)colonising Gesture* Di Gajah Gallery pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat empat tahapan yang dilakukan oleh Dr. Alexander, yaitu menyusun ide kuratorial, menyeleksi karya atau objek pameran, kemudian melakukan interpretasi terhadap karya atau objek pameran yang telah terseleksi, selanjutnya melakukan presentasi dalam medium pameran atau program pendukung lain.

Kata Kunci: Kuratorial, Seni Kontemporer, Pameran, Arsip, Fotografi.

ABSTRACT

Curatorial practices have undergone a significant shift since the advent of the Contemporary art era. This is evident in exhibitions like "Customised Postures, (De)colonising Gestures," which successfully constructed a grand narrative that resonated between historical archives and contemporary art practices. Using a curatorial practice approach in the visual arts, this study focuses on the stages of curatorial practice employed by Dr. Alexander in "Customised Postures, (De)colonising Gestures" at Gajah Gallery, aiming to describe the curatorial process that occurred in the exhibition in 2024. This study employs a descriptive qualitative method. The research findings indicate that Dr. Alexander undertook four stages: formulating the curatorial concept, selecting artworks or exhibition objects, interpreting the selected artworks or objects, and presenting them through the exhibition medium or other supporting programs.

Keywords: Curatorial, Curator, Contemporary Art, Exhibition, Archive, Photography.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DATAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Akademis.....	4
2. Bagi Galeri.....	5
3. Bagi Kurator.....	5
4. Bagi Masyarakat.....	5
E. Metode Penelitian.....	5
1. Metode Pendekatan.....	5
1. Teknik Pengumpulan Data.....	6
2. Informan Pengumpulan Data.....	8
3. Teknik Pengolahan dan Penyajian Data.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	8

BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI.....	10
A. Tinjauan Pustaka.....	10
B. Landasan Teori.....	14
1. Kuratorial Seni Rupa.....	14
2. Seni Kontemporer.....	16
BAB III.....	19
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	19
A. Praktik Kerja Kuratorial Dalam Pameran Customised Postures, (De)colonising Gestures.....	19
1. Profil Kurator.....	19
2. Kurator dalam Penyelenggaraan Pameran Customised Postures, (De)colonising Gestures.....	21
3. Praktik Kerja Kurator dalam Pameran Customised Postures, (De)colonising Gestures.....	21
B. Peran dan Fungsi Kurator dalam Pameran Customised Postures, (De)colonising Gestures.....	26
1. Seleksi Objek Pamer Pameran dalam Customised Postures, (De)colonising Gestures.....	26
2. Interpretasi dan Pengorganisasian Objek Pamer dalam Pameran Customised Postures, (De)colonising Gestures.....	28
3. Presentasi Pameran Customised Postures, (De)colonising Gestures.....	64
4. Tanggung Jawab Kurator dalam Pameran Customised Postures, (De)colonising Gestures.....	68
BAB IV.....	70
PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	75
BIODATA.....	117



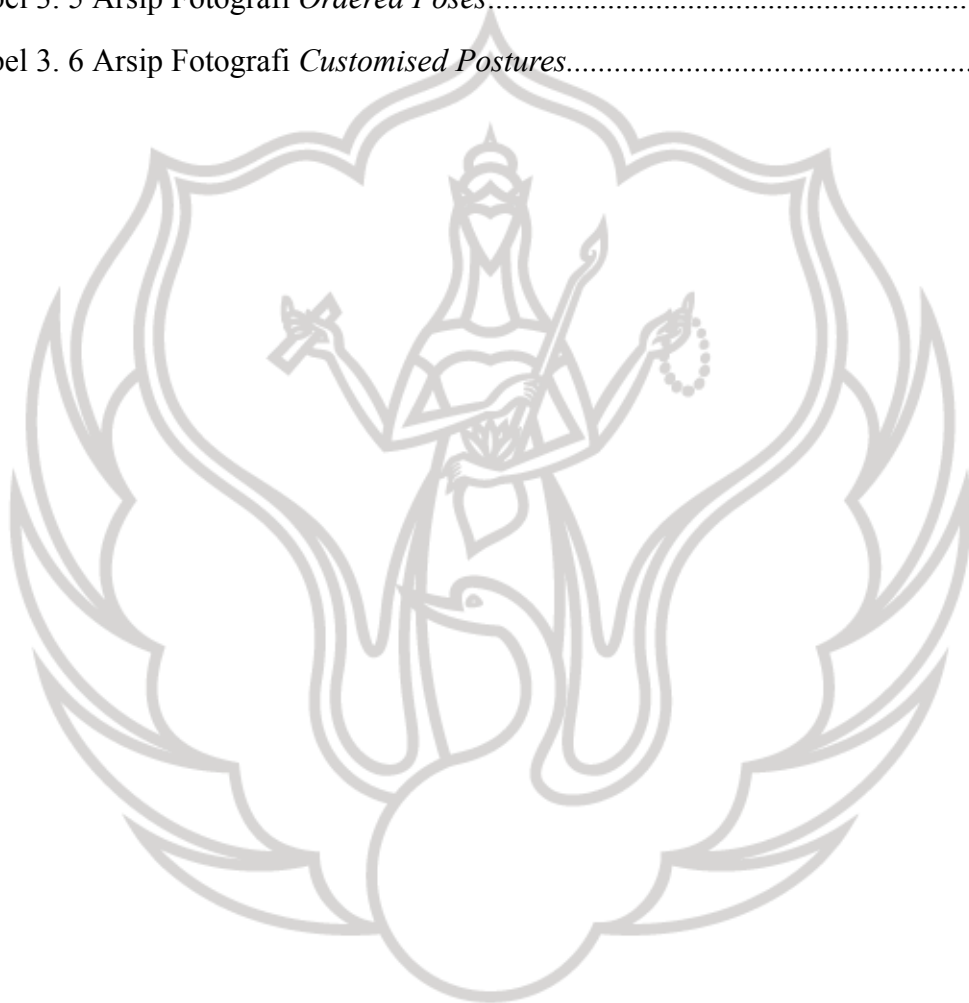
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Dr. Alex Supartono pada pembukaan pameran <i>Customised Postures, (De)colonising Gestures</i>	20
Gambar 3. 2 Halaman Awal Laporan Observasi Dr. Alex Supartono.....	23
Gambar 3. 3 Poster Pameran “ <i>Customised Postures, (De)colonising Gestures</i> ”.	24
Gambar 3. 4 Poster Diskusi Publik Pameran “ <i>Costumised Postures, (De)colonising Gestures</i> ”	25
Gambar 3. 5 Arsip Fotografi Milik Gajah Gallery.....	27
Gambar 3.6 Karya Redza Piyadasa “Muslim Family, Penang” dalam pameran <i>Customised Postures, (De)colonising Gestures</i>	51
Gambar 3.7 Karya Benedicto Cabrera “ <i>By the River</i> ” dalam pameran <i>Customised Postures, (De)colonising Gestures</i>	52
Gambar 3.8 Karya Ashley Bickerton “ <i>Auntie Painting</i> ” dalam pameran <i>Customised Postures, (De)colonising Gestures</i>	53
Gambar 3.9 Karya Mangu Putra “Merayakan Kemenangan” dalam pameran <i>Customised Postures, (De)colonising Gestures</i>	54
Gambar 3. 10 Karya Aris Prabawa “ <i>Western Ruined Eastern, History Burned the Debt Return</i> ” dalam pameran <i>Customised Postures, (De)colonising Gestures</i>	55
Gambar 3.11 Karya Abednego Trianto “ <i>What Am I Going to be When I grow Up? Raden Ayoe of Course</i> ” dalam pameran <i>Customised Postures, (De)colonising Gestures</i>	56
Gambar 3. 12 Karya Octora “ <i>Recoup 1920: wuorv egnoj</i> ” dalam pameran <i>Customised Postures, (De)colonising Gestures</i>	57
Gambar 3. 13 Karya Suzann Victor “ <i>A Patchwork Tells a Thousand Histories</i> ” dalam pameran <i>Customised Postures, (De)colonising Gestures</i>	58

Gambar 3. 14 Karya Kiri Dalena “ <i>Philippine Constabulary Sequence 1-3</i> ” dalam pameran <i>Customised Postures, (De)colonising Gestures</i>	59
Gambar 3. 15 Karya Robert Zhao “ <i>Philippine Constabulary Sequence 1-3</i> ” dalam pameran <i>Customised Postures, (De)colonising Gestures</i>	60
Gambar 3.16 Karya Jao San Pedro “ <i>Portal 1: Lover, Willing the Sun to Rise Twice</i> ” dalam pameran <i>Customised Postures, (De)colonising Gestures</i>	61
Gambar 3.17 Karya Budi Santoso “Anatomi Kerja” dalam pameran <i>Customised Postures, (De)colonising Gestures</i>	62
Gambar 3. 18 Karya Handiwirman Saputra “Lelaki dan Garis Putus-Putus” dalam pameran <i>Customised Postures, (De)colonising Gestures</i>	63
Gambar 3. 19 Karya Rudi Mantofani “Cahaya Nusa” dalam pameran <i>Customised Postures, (De)colonising Gestures</i>	64
Gambar 3. 20 Rancangan tata pajang pameran <i>Customised Postures, (De)colonising Gestures</i>	66
Gambar 3. 21 Cuplikan Tata Pajang Pameran <i>Customised Postures, (De)colonising Gestures</i>	67
Gambar 3. 22 Dokumentasi Diskusi Publik Pameran <i>Customised Postures, (De)colonising Gestures</i>	68
Gambar 3. 23 Dokumentasi Pembukaan Pameran <i>Customised Postures, (De)colonising Gestures</i>	69

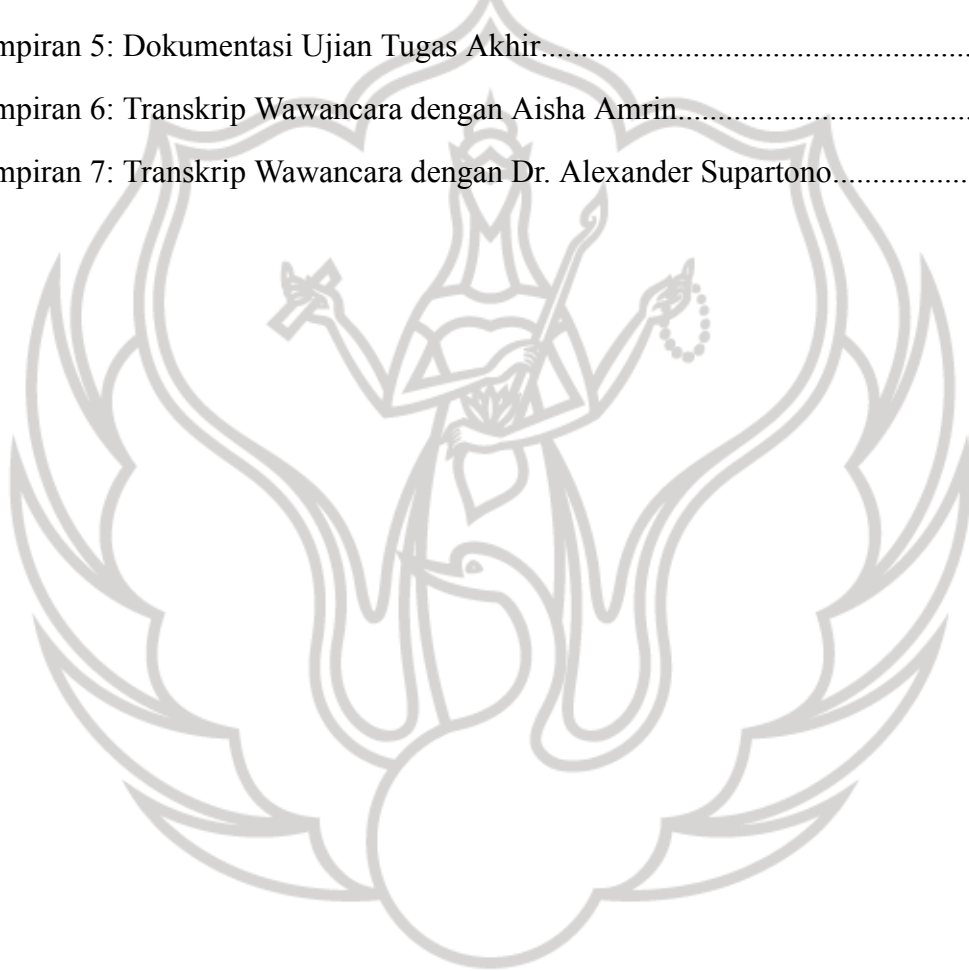
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Arsip Fotografi <i>Scaling Postures</i>	29
Tabel 3. 2 Arsip Fotografi <i>In Search of (Traditional) Postures</i>	32
Tabel 3. 3 Arip Fotografi <i>The Triangle</i>	36
Tabel 3. 4 Arsip Fotografi <i>(Colonial) Environmental portrait</i>	38
Tabel 3. 5 Arsip Fotografi <i>Ordered Poses</i>	43
Tabel 3. 6 Arsip Fotografi <i>Customised Postures</i>	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Persetujuan Dosen Pembimbing.....	75
Lampiran 2: Lembar Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir.....	76
Lampiran 3: Poster Ujian Tugas Akhir.....	79
Lampiran 4: Infografis Ujian Tugas Akhir.....	80
Lampiran 5: Dokumentasi Ujian Tugas Akhir.....	86
Lampiran 6: Transkrip Wawancara dengan Aisha Amrin.....	87
Lampiran 7: Transkrip Wawancara dengan Dr. Alexander Supartono.....	97



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terbitnya praktik dan pemahaman seni baru yang dilandasi oleh pemikiran postmodernisme dan postrukturalisme di kawasan Eropa-Amerika pada dekade 1950 dan 1960, memberi pengaruh besar pada seni di seluruh dunia (Smith & Mathur, 2014). Fenomena ini disebut dengan seni kontemporer, sebuah gerakan yang menandai bahwa seni rupa modern dengan segala dogma-dogma yang menyertainya telah mati (Sumartono 2000). Bersamaan dengan lahirnya seni kontemporer pada dekade 1960, penilaian kritis pada suatu pameran mengalami pergeseran, di mana wacana kuratorial lebih diutamakan dibandingkan dengan objek-objek seni yang dipresentasikan (O'Neill 2007).

Dalam praktik kuratorial seni kontemporer, kurator dituntut untuk tidak hanya mempersembahkan persoalan karya-karya yang dihadirkan di pemerannya, melainkan pameran dijadikan sebagai objek pembahasan secara keseluruhan sehingga presentasi dan yang dipresentasikan berkelindan (Heinich & Pollak, 1996). Fenomena seni kontemporer yang melahirkan “kekritisan baru” di kalangan seniman dan kurator membuat mereka melebarkan parameter dari fungsi pameran, mengubahnya ke dalam bentuk ruang diskursif dan menjadikan praktik kuratorial sebagai wadah potensial untuk menyampaikan kritik (O'Neill, 2007). Di masa seni kontemporer, pameran-pameran yang berlangsung (dalam bentuk apapun) memiliki sifat ideologis dan menjadi distributor pengetahuan kepada khalayak luas dengan menggunakan bahasa/format yang umum (O'Neill, 2007).

Seiring dengan perkembangan dan tersebarnya praktik seni kontemporer pada dekade 1970, fenomena tersebut merambah ke wilayah Asia Tenggara dengan ditandai oleh gerakan-gerakan seni yang terjadi di

Filipina, Indonesia, Malaysia, dan Thailand (Flores, 2012). Kendati secara bersama-sama melakukan praktik seni kontemporer, para seniman dan kurator Asia Tenggara mengadopsi unsur sejarah bangsa dan sejarah seni rupa sebagai gerbang seni kontemporer mereka, sehingga terdapat perbedaan dalam praktik yang terjadi di kawasan Eropa-Amerika dan negara lain yang tidak memiliki pengalaman kolonialisme (Flores, 2012). Faktor sejarah yang menjadi kunci dalam praktik seni kontemporer di Asia Tenggara menjadikan kurator pada wilayah ini memiliki peran ganda, yaitu sebagai sejarawan dan akademisi seni yang melakukan penelitian ekstensif, kemudiannya mengaplikasikannya ke dalam pameran atau program lainnya dengan istilah pedagogis (Nelson, 2020).

Pada pertengahan Januari 2024, Gajah Gallery yang terletak di Singapura menggelar pameran *Customised Postures, (De)colonising Gestures*, sebuah pameran yang menggagas kerja kurasi dalam bingkai poskolonialisme dengan mengobservasi arsip foto-foto era kolonial di kawasan Asia Tenggara. Pameran *Customised Postures, (De)colonising Gestures* dikuratori oleh Dr. Alex Supartono, seorang akademisi, kurator, dan sejarawan seni. Pameran *Customised Postures, (De)colonising Gestures* berlangsung selama 1 bulan (19 Januari - 18 Februari 2024), selain itu terdapat pula program diskusi dalam pameran ini, Dr. Alex Supartono selaku kurator dan Dr. Roger Nelson sebagai penanggap membahas secara kritis mengenai isu yang digagas pada pameran *Customised Postures, (De)colonising Gestures*.

Pameran *Customised Postures, (De)colonising Gestures* menjadi salah satu representasi dari keberlangsungan praktik seni kontemporer di Asia Tenggara. Penggunaan arsip fotografi kolonial yang menjadi dasar dari pembentukan wacana pada pameran *Customised Postures, (De)colonising Gestures*, menjadikan pameran tersebut sebagai bentuk edukasi dalam format yang segar dan menarik. Hal ini kemudian mengejawantahkan paradigma praktik kuratorial yang berlangsung di Asia Tenggara, tentang bagaimana seni berkelindan dengan sejarah.

Berlandaskan kajian poskolonialisme, pameran *Customised Postures, (De)colonising Gestures* menjadi ruang pertemuan unik, sebab pameran ini menganalisa pose dan gestur dari subjek yang diabadikan melalui praktik fotografi di jaman kolonial dan praktik seni kontemporer hari ini. Artefak fotografi yang disandingkan dengan karya seni kontemporer dibahas dengan cermat dan kritis, sehingga pameran *Customised Postures, (De)colonising Gestures* menyuguhkan gagasan baru dalam sejarah dan juga keberlangsungan praktik seni kontemporer di Asia Tenggara.

Meninjau pentingnya wacana dalam suatu pameran seni rupa seperti yang terjadi pada pameran *Customised Postures, (De)colonising Gestures*, perlu dilakukan penelitian mengenai proses pembentukannya sedari awal hingga dipresentasikan kepada publik. Dilatarbelakangi oleh kurangnya penelitian yang berfokus pada tahapan-tahapan kerja seorang kurator, serta kurangnya pembahasan atau forum-forum mengenai hal ini, penelitian Kuratorial Pameran *Customised Postures (De)colonising* di Gajah Gallery 2024 perlu dilakukan. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagaimana praktik kuratorial pada regional Asia Tenggara berlangsung, serta dapat berguna bagi akademisi maupun masyarakat umum.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peran kurator sangat krusial dalam sebuah pameran atau acara seni yang berlangsung yang berlangsung. Namun disisi lain, praktik kerja kuratorial belum sepenuhnya dapat dipahami lebih lanjut oleh kebanyakan masyarakat. Oleh sebab itu, diajukan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana praktik kuratorial dalam pameran *Customised Postures, (De)colonising Gestures* di Gajah Gallery?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memaparkan praktik kerja kuratorial
2. Memaparkan peran dan fungsi kurator dalam suatu perhelatan atau pameran seni yang berlangsung, seperti halnya yang terjadi pada pameran *Customised Posture (De)colonising Gestures*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

a. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan, sumber referensi dan informasi yang dapat dikembangkan di kemudian hari.

b. Bagi Mahasiswa Secara Umum

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi mengenai pembahasan praktik kerja kuratorial serta keberlangsungannya.

c. Bagi Jurusan

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan untuk kajian seni rupa, khususnya mengenai praktik kuratorial. Serta menjadi referensi akademis untuk perkembangan jurusan Tata Kelola Seni.

2. Bagi Galeri

Menjadi sumber referensi atau acuan dalam perencanaan dan pembuatan perhelatan seni atau pameran yang bekerja sama dengan kurator.

3. Bagi Kurator

Sebagai masukan, catatan serta referensi dalam melakukan praktik kerjanya sesuai dengan porsi dan tanggung jawabnya.

4. Bagi Masyarakat

Pengkajian ini menjadi pengetahuan baru dan ilmu bagi masyarakat umum mengenai praktik kuratorial dalam suatu perhelatan seni atau pameran seni.

E. Metode Penelitian

1. Metode Pendekatan

Penelitian dengan judul “Kuratorial Pameran *Customised Postures, (De)colonising Gestures* di Gajah Gallery 2024” merupakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan studi kasus.

Dalam pengertiannya penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, kemudian melakukan pengambilan data dilakukan secara purposive sampling dimana peneliti menentukan sampel berdasarkan pertimbangan dan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui (Machali, 2021). Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada general (Anggito & Setiawan, 2018).

Penelitian ini menggunakan pendekatan praktik kuratorial pada seni rupa dari buku “Kuasa Rupa, Kuasa Negara: Kurator di Antara Tegangan Pasar dan Kekuasaan” yang ditulis oleh Suwarno Wisetrotomo. Buku ini menjadi acuan dalam pembahasan mengenai kerja-kerja kuratorial dalam seni kontemporer, serta wilayah yang menjadi tanggung jawab kurator.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

a. Observasi

Pada dasarnya, kegiatan observasi merupakan aktivitas pengamatan yang mengandalkan panca indra untuk mendapatkan informasi. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek penelitian, tentang perilaku alamiah, dinamika yang tampak, gambaran perilaku sesuai dengan situasi yang ada dan sebagainya (Fiantika, 2022). Observasi yang akan diterapkan dalam penelitian adalah Observasi Non-Partisipan, yang mana observer hanya berfokus menjadi pengamat tanpa terlibat apapun dalam hal yang akan diteliti, hanya mengamati saja atau melihat, mendengar dan mencatat dari hasil observasinya dari sumber data (Hasanah, 2022). Praktik observasi yang akan dilakukan yaitu melalui publikasi media, website dan sosial media Gajah Gallery.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang dalam upaya untuk bertukar informasi dan ide melalui metode tanya jawab, sehingga dapat memperoleh informasi dan ide melalui tanya jawab, kemudian dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, tipe ini adalah wawancara yang menggunakan rangkaian pertanyaan terbuka dan memungkinkan pertanyaan baru muncul dalam sesi wawancara yang disebabkan respon narasumber, namun tetap dalam tema yang dibahas (Sugiyono, 2011).

Wawancara dalam penelitian ini akan ditujukan ke beberapa narasumber dengan posisi yang beragam: Kurator pameran

Customised Postures, (De)colonising Gestures, dan perwakilan Gajah Gallery sebagai fasilitator dari pameran ini.

c. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cinderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam (Murdiyanto, 2020)

Dokumentasi yang disertakan dalam pameran ini adalah, poster, undangan, foto cuplikan dari pameran, foto wawancara berlangsung.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data berupa tulisan yang terkait dengan praktik kuratorial dan kerja-kerja kuratorial. Data pustaka yang digunakan berupa buku, jurnal, skripsi, artikel dan katalog pameran.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjadi tingkat validitas dan reliabilitas. Walaupun telah menggunakan instrumen yang valid dan reliabel tetapi jika dalam proses penelitian tidak diperhatikan bisa jadi data yang terkumpul hanya onggokan sampah. Berikut adalah alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada perancangan ini: buku, pena, laptop/komputer, tablet, telepon pintar.

4. Teknik Pengolahan dan Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan teknik reduksi data yang mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dalam bentuk tulisan atau transkripsi (Miles and Huberman, 10). Sedangkan penyajian data akan dipaparkan dalam bentuk deskriptif berupa suatu hal yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya yang secara holistik dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisi apa adanya (Fiantika, 2022,).

F. Sistematika Penulisan

Gambaran umum mengenai penelitian ini dapat dijabarkan melalui sistematika penulisan seperti berikut:

a. BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, yaitu penjabaran mengenai alasan mengapa topik ini digunakan sebagai penelitian, serta relevansinya dengan studi Tata Kelola Seni. Pada Bab I juga akan diterangkan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian yang digunakan.

b. BAB II: TINJAUAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini. Garis besar yang akan diambil yaitu, praktik kuratorial dari buku “Kuasa Rupa, Kuasa Negara: Kurator di Antara Tegangan Pasar dan Kekuasaan” yang ditulis oleh Suwarno Wisetrotomo serta beberapa jurnal mengenai kerja-kerja kuratorial. Selain itu, akan dipaparkan tinjauan pustaka sebagai bukti bahwa penelitian “Pewacanaan Pameran *Customised*

Postures, (De)colonising Gestures di Gajah Gallery 2024” belum pernah dilakukan sebelumnya.

c. BAB III: PENYAJIAN DATA & ANALISIS

Bab ini akan menjelaskan poin isi dari penelitian. Data yang terkumpul dari pelaksanaan metode-metode yang dijabarkan sebelumnya akan dikomperasi dengan teori yang sudah dikumpulkan. Bab ini menjelaskan fakta lapangan mengenai praktik kuratorial dengan menggunakan teori yang terdapat dalam buku dan jurnal.

d. BAB IV: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan serta saran dari keseluruhan penelitian yang telah berlangsung.

